BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa temuan yaitu tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini berkaitan dengan Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model PBL dan Pembelajaran STAD. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

- Ada pengaruh KAM dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran PBL lebih tinggi daripada pembelajaran STAD.
- 2. Ada pengaruh KAM dengan kemandirian belajar matematis siswa yang diberi pembelajaran PBL lebih tinggi daripada pembelajaran STAD.
- 3. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran PBL sehingga lebih tinggi daripada pembelajaran STAD.
- 4. Terdapat peningkatan kemandirian belajar matematis siswa yang diberi pembelajaran PBL lebih tinggi daripada pembelajaran STAD.
- 5. Terdapat interaksi model pembelajaran dengan KAM terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
- 6. Terdapat interaksi model pembelajaran dengan KAM terhadap kemandirian belajar matematis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa melalui PBL dan STAD. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan PBL dan STAD yaitu guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kemandirian belajar siswa serta dapat menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Diskusi dalam PBL dan STAD merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasa kelas menjadi lebih nyaman, dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar dan karakteristik kemampuan individual siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitain dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika

a. *Problem Based Learning* dan STAD pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk

- menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear dua variabel.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan problem based learning dan STAD pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
- c. Agar *problem based learning* dan STAD lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
- d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. *problem based learning* dan STAD dengan menekankan kemampuan komunikasi masalah matematika dan kemandirian belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan ke sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.
- b. *problem based learning* dan STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel

sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dalam penelitian ini PBL yang dibandingkan adalah model pembelajaran STAD. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan pemahan, penalaran, representasi dan pemecahan masalah matematik serta kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan lain-lain.

